

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia kotoran hewan yang umum dijadikan sebagai pupuk adalah kotoran sapi, kotoran kambing dan kotoran ayam. Pupuk yang paling umum digunakan untuk menghasilkan pakan ikan berupa *Daphnia sp.* ialah pupuk kotoran ayam, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa kotoran puyuh menghasilkan laju pertumbuhan *Daphnia sp.* terbaik dibandingkan pupuk lain seperti kotoran ayam, sapi dan kambing (Zahidah *et al.* 2012; Herman *et al.* 2018). Kandungan nutrisi dalam pupuk kotoran puyuh memberi banyak sumber makanan bagi *Daphnia sp.*, sehingga pertumbuhan dan reproduksi *Daphnia sp.* akan lebih cepat karena kotoran puyuh memberi kesempatan bagi *Daphnia sp.* untuk meningkatkan frekuensi reproduksi serta meningkatkan kandungan nutrisi dalam tubuh *Daphnia sp.* (Herman *et al.* 2018). *Daphnia sp.* adalah salah satu pakan alami yang sering digunakan untuk pakan ikan, karena *Daphnia sp.* memiliki beberapa keuntungan yaitu kandungan nutrisinya tinggi, berukuran kecil sehingga sesuai dengan ukuran mulut larva, pergerakannya lambat sehingga mudah ditangkap oleh larva ikan, dan tingkat pencemaran terhadap media pemeliharaan larva lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan pakan buatan (Darmawan 2014).

Penggunaan kotoran puyuh sebagai pupuk untuk menumbuhkan *Daphnia sp.* akan melalui proses fermentasi terlebih dahulu. Proses fermentasi ialah proses dimana manusia mampu mengubah suatu bahan atau senyawa menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan memanfaatkan jasa mikroorganisme (Zaenal 2018). Proses fermentasi yang dilakukan terhadap kotoran puyuh dapat meningkatkan nutrisi kotoran puyuh sehingga kotoran puyuh dapat dimanfaatkan sebagai pupuk untuk menumbuhkan pakan ikan berupa *Daphnia sp.* dan menghilangkan bakteri *pathogen* pada kotoran. Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai mikroorganisme adalah EM4. Kandungan bakteri dalam EM4 yaitu bakteri fotosintetis, bakteri asam laktat, ragi, *actinomycetes* dan jamur peragian yang dapat digunakan sebagai pemicu untuk meningkatkan keragaman mikroba (Yunawati *et al.* 2012). Penggunaan EM4 akan meningkatkan kandungan N (Nitrogen), P (Fosfor) dan K (Kalium) dan protein yang ada dalam kotoran puyuh.

Peternakan Istana Puyuh merupakan salah satu peternakan yang ada di Indonesia. Peternakan Istana Puyuh bergerak di bidang budidaya puyuh petelur dengan jenis *Cortunix cortunix japonica*. Peternakan ini melakukan penjualan telur dan puyuh afkir di sekitar wilayah Bojong Gede, Cibinong, Kabupaten Bogor. Namun, ada hasil puyuh yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh peternakan yaitu kotoran puyuh. Saat ini kotoran puyuh diberikan cuma - cuma kepada beberapa pembudidaya ikan yang berada di daerah Kabupaten Bogor dan sekitarnya. Padahal, kotoran puyuh memiliki kandungan protein tinggi yaitu sebesar 22% sampai 27% karena proses penyerapan pada tubuh puyuh yang kurang maksimal sehingga zat - zat makanan ikut terbuang melalui kotoran terutama protein (Reno 2015). Kandungan kotoran puyuh juga tercampur dengan pakan yang tercecer sehingga mendapat tambahan kandungan unsur hara makro maupun mikro





seperti unsur N (Nitrogen), P (Fosfor), dan K (Kalium) dan protein. Kotoran puyuh yang dihasilkan dari 2500 ekor puyuh yaitu sekitar 80 kg/ harinya. Banyaknya hasil kotoran puyuh yang mengandung nutrisi dapat memberikan keuntungan pada peternakan, salah satu cara pemanfaatannya adalah dengan menjadikannya pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan.

Pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan ini akan dipasarkan di wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya karena sudah terdapat pelanggan untuk produk pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan. Selain itu Kabupaten Bogor menjadi salah satu dari 197 kabupaten/kota yang ditetapkan menjadi kawasan minapolitan oleh KKP berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bogor No. 23.31/227/Kpts/Huk/2010. Potensi lahan untuk kegiatan perikanan budidaya di kawasan minapolitan Kabupaten Bogor adalah seluas 2.592,5 Ha. Komoditas yang banyak terdapat di Kabupaten Bogor adalah ikan lele, gurame, ikan hias dan beberapa jenis lainnya (BLH Kabupaten Bogor 2015). Hal ini membuka peluang untuk melakukan penjualan pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan di wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya.

Ide bisnis pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan akan dijalankan dengan melakukan pengolahan kotoran puyuh yang difermentasi menggunakan EM4 yang memiliki kandungan N, P, K dan protein. Kandungan tersebut baik digunakan sebagai penumbuh pakan ikan. Penjualan pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan diharapkan memberikan keuntungan pada Peternakan Istana Puyuh.



1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Peternakan Istana Puyuh dengan melakukan bisnis pengolahan pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pengolahan pupuk kotoran puyuh penumbuh pakan ikan secara non finansial dan finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Peternakan Istana Puyuh. Peternakan Istana Puyuh terletak di Gg.Paseban 1, Jl.Raya Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede,